

LAMPIRAN WAWANCARA

Wawancara

Para suster OSF Sibolga yang berkarya di wilayah Keuskupan Agung Ende

Sr. Alberta Simatupang, OSF Sibolga pada 3 Maret 2020.

Sr. Martina Mendrofa, OSF Sibolga, pada 30 Maret 2020.

Para suster OSF Semarang yang berkarya di Ritapiret dari tahun 2012-2019

Sr. Ernesta Amfotis, OSF, pada 30 Agustus 2020, 7 Oktober 2020, dan 15 Oktober 2020.

Sr. Giovanni, OSF, pada 29 Agustus 2020, pada 6 Oktober 2020 dan 15 Oktober 2020.

Sr. Margrethe, OSF, pada 6 April 2020 dan pada 6 Oktober 2020.

Beberapa Frater dari berbagai tingkat dan asal Keuskupannya

Keuskupan Agung Ende:

Fr. Aloysius Rei Bato, masuk Ritapiret tahun 2019, tingkat I, pada 9 Oktober 2020.

Keuskupan Denpasar:

Fr. Damianus Yoga O. Langi, masuk Ritapiret tahun 2013, tingkat V, pada 10 Oktober 2020.

Keuskupan Larantuka:

Fr. Teofilus Ola Pationa, masuk Ritapiret tahun 2018, tingkat II, pada 9 Oktober 2020.

Fr. Yohakim D. B. H. Odel, masuk Ritapiret tahun 2012, tingkat VI, pada 10 Oktober 2020.

Keuskupan Maumere:

Fr. Erlan B. Klinton, masuk Ritapiret tahun 2017, tingkat III, pada 9 Oktober 2020.

Fr. Frans Viance Adam, masuk Ritapiret tahun 2016, tingkat IV, pada 10 Oktober 2020.

Keuskupan Ruteng:

Fr. Agustinus F. N. Kiven, masuk Ritapiret tahun 2016, tingkat IV, pada 9 Oktober 2020.

Fr. Herman Jewarut, masuk Ritapiret tahun 2016, tingkat IV, pada 9 Oktober 2020.

Fr. Florianus Risen Ronaldo, masuk Ritapiret tahun 2017, tingkat III, pada 9 Oktober 2020.

Fr. Vinsensius Aldion, masuk Ritapiret tahun 2013, tingkat V, pada 10 Oktober 2020.

Fr. Yohanes C. Barus, masuk Ritapiret tahun 2019, tingkat I, pada 9 Oktober 2020.

Pertanyaan-Pertanyaan Wawancara

Pertanyaan-Pertanyaan untuk para suster OSF Sibolga:

1. Bagaimana sejarah terbentuknya Kongregasi para suster OSF Sibolga?
2. Bagaimana Visi dan Misi Kongregasi tersebut?
3. Di mana saja para suster OSF Sibolga berkarya dan secara khusus di wilayah Flores?
4. Bidang pelayanan apa saja yang dijalankan oleh para suster OSF Sibolga?

Pertanyaan untuk para Suster OSF Ritapiret

1. Bagaimana riwayat perjalanan panggilan suster masuk ke dalam Kongregasi OSF?
2. Sejak kapan suster bertugas di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret?
3. Apa bidang pelayanan yang suster jalankan selama bertugas di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret?
4. Bagaimana pemahaman dan pengalaman konkrit suster tentang:
 - Tahu bersyukur
 - Pengendalian diri
 - Kerendahan Hati

- Kedisiplinan
- Kesederhanaan
- Pertobatan terus-menerus,

dalam bingkai spirit kemiskinan Santo Fransiskus Asisi selama berkarya di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret dari tahun 2012-2019?

5. Bagaimana pengalaman konkrit suster tentang faktor pendukung yakni adanya suasana persaudaraan dan adanya kepercayaan?
6. Bagaimana pengalaman konkrit yang suster alami terkait faktor penghambat yakni kecenderungan perfeksionistis, kebosanan, ketidakdisiplinan para frater dan karyawan/i, dan pembagian tugas yang belum jelas?
7. Apa saja upaya-upaya konkrit yang suster lakukan agar spirit kemiskinan Santo Fransiskus Asisi tetap menjiwai pelayanan suster?
8. Bagaimana pemahaman dan tindakan nyata yang suster lakukan terkait dengan buah-buah yang muncul sebagai implikasi praktis penghayatan spirit kemiskinan Santo Fransiskus Asisi, seperti pembawa sukacita, memiliki semangat kenabian, teladan persekutuan, bersikap altruistik, bersemangat dan berani, dan pertobatan terus-menerus?

Pertanyaan-pertanyaan untuk sebelas Frater yang diwawancarai dari berbagai tingkat dan Keuskupan

1. Sejauh mana Anda mengetahui sosok pribadi Santo Fransiskus Asisi dan spirit kemiskinannya?
2. Sejak kapan Anda mengalami karya pelayanan para suster OSF selama Anda berada di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret sebagai calon imam dan bagaimana Anda mengalaminya dalam bingkai spirit kemiskinan Santo Fransiskus Asisi?
3. Apakah menurut Anda spirit kemiskinan Santo Fransiskus Asisi yang dihidupi oleh para suster OSF tersebut relevan untuk proses formasi calon imam diocesan di Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret, secara khusus untuk aspek kepribadian, aspek kerohanian, aspek intelektual, dan aspek pastoral? Kalau tidak, mengapa? Kalau ya, mengapa?